



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH DI KABUPATEN MINAHASA (STUDY KASUS : PO'OPO HOT SPRING SWIMMING POOL TONDANO)

Rachael Kintan Gabriel Mingkit, Johny Manaroinson, Florence O. Moroki

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

e-mail: rachaelmingkit27@unima.ac.id

Abstrak: Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano adalah kolam renang tempat permandian air panas yang terletak di Jalan Raya Tounsaru, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa yang beroperasi sejak Tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penggunaan laporan keuangan pada Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano berdasarkan SAK EMKM dan untuk mengetahui pengaruh SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM Po'opo Hot Spring Swimmig Pool Tondano. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, display data, kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool hanya membuat Laporan Keuangan yang sangat sederhana dan belum membuat Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada pencatatan laporan keuangan mereka. Sehingga peneliti membuat Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari Laporan laba rugi, Laporan Posisi Keuangan dan catatan atas laporan keuangan untuk rekomendasi kepada UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano.

Kata kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

Abstract: Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano is a hot spring swimming pool located on Jalan Raya Tounsaru, South Tondano District, Minahasa Regency. Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano started operating in 2017. This research aims to analyze the suitability of the use of financial reports at Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano based on SAK EMKM and to determine the influence of SAK EMKM on MSME financial reports at Po'opo Hot Spring Swimming Pool. The method used is a qualitative method of collecting data obtained from 1) Field research consisting of observation, interviews and documentation and 2) Library research. Data analysis was carried out in three stages, namely data reduction, data display, conclusions. The research results show that the Po'opo Hot Spring Swimming Pool MSMEs only make very simple financial reports and have not made financial reports based on SAK EMKM in recording their financial reports. so the researcher made a Financial Report Based on SAK EMKM consisting of a profit and loss report, Financial Position Report and notes on financial reports for recommendations to the Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano MSMEs.

Keywords: Financial Reports, SAK EMKM, MSME

PENDAHULUAN

UMKM merupakan usaha yang dikelola oleh masyarakat yang sifatnya mandiri, perorangan bahkan dalam kelompok masyarakat. UMKM dinilai memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara karena mampu menarik tenaga kerja lokal di daerah hingga memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah. Selain itu, ketika memulai UMKM, modal yang digunakan relatif kecil sehingga mudah bagi siapa saja untuk berbisnis (Siahaan, 2020). Tidak sedikit persaingan antar pengusaha yang ada di Indonesia dan tidak mudah bagi suatu UMKM untuk mempertahankan bisnis yang sudah dibangun sejak awal. Dengan berbagai strategi yang diterapkan oleh para pengusaha untuk menarik minat pelanggan, mendorong setiap usaha mikro, kecil dan menengah untuk menghindari kesulitan

keuangan yang dapat menjadi suatu permasalahan. Faktanya, banyak UMKM di Indonesia yang bangkrut karena kesulitan manajemen keuangan. Untuk menghindari hal tersebut, diperlukan sikap profesional agar wirausaha dapat memanfaatkan segala peluang dan kekuatan, mengendalikan segala hambatan, dan menyusun strategi bisnis. Dalam hal ini maka penyusunan laporan keuangan dapat berguna bagi UMKM dalam pengambilan keputusan serta UMKM. Laporan keuangan adalah serangkaian produk dari proses akhir pencatatan dan pengikhtisaran data pada transaksi bisnis, pada dasarnya laporan keuangan adalah proses hasil dari akuntansi yang bisa dipakai menjadi alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang berwanang (Henry, 2021).

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan harus digunakan oleh UMKM sebagai sistem yang terjamin untuk mempermudah UMKM dalam mengetahui keadaan laporan keuangan yang sebenarnya. Laporan keuangan memberi data keuangan yang diolah kepada pengguna didalam perusahaan mengenai situasi keuangan. Memahami pelaporan keuangan suatu perusahaan memungkinkan untuk pemangku kepentingan dalam memahami kesehatan keuangan perusahaan (Werner R. Murhadi, 2019). Pada rapat Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 18 Mei 2016, sudah disahkan Ekspose draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (*Exposure Draft* SAK EMKM) yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018 yang telah disetujui. SAK EMKM saat ini dibuat lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. SAK EMKM diterbitkan untuk diterapkan pada Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, serta definisi dan kriteria sudah sesuai EMKM berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Tujuan diterbitkannya SAK EMKM untuk memberikan informasi dan membantu pelaku UMKM yang belum bahkan tidak memahami laporan keuangan, serta

Untuk membantu para pelaku UMKM di seluruh Indonesia dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan dengan standar akuntansi agar pelaku UMKM dengan mudah mendapatkan pendanaan dari lembaga keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil Menengah merupakan bagian insentif bagi pelaku usaha di Indonesia guna untuk menyampaikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan usaha agar menjadi lebih baik (Joni & Manaroinsong, 2023). Jenis laporan keuangan SAK EMKM terdiri dari: 1) Laporan Posisi Keuangan, 2) Laporan Laba Rugi, dan 3) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penelitian sebelumnya mengenai Analisis Laporan Keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (study kasus pada Kapal Motor Sirine) hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapal Motor Sirine ternyata belum menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM (Hamongsina, M.Sumual, & Tala, 2022). Penelitian lain mengenai Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Dekultur Coffe Di Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Coffee Deculture belum menerapkan standar akuntansi keuangan yang sesuai dengan jenis usaha yang dijalankannya, dan cara pencatatan laporan keuangannya belum tertata dengan baik. Oleh karena itu, pengetahuan akuntansi diperlukan bagi usaha kecil dan menengah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi (SAK EMKM) (Aprilia, Lilianti, & Saladin, 2023). Adapun penelitian lain mengenai Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha pembuatan Selempang Murah (MANADO) hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM Selempang Murah Manado yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan serta dapat di ketahui bahwa UMKM Selempang Murah Manado belum mampu dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan (Laheba & Bacillius, 2022).

Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano adalah kolam renang permandian air panas yang terletak di Jalan Raya Tounsaru, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten

Minahasa. Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano menjadi tempat permandian air panas yang diminati banyak masyarakat yang ada di Kabupaten Minahasa, bahkan menjadi tempat permandian air panas dari masyarakat yang berada diluar Kabupaten Minahasa. Pada Tahun 2024 dengan perkembangan usaha yang semakin besar dan ramai di kunjungi oleh masyarakat UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano memperoleh pendapatan yang bisa mencapai Rp 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah) perbulannya dan pendapatan bersih pertahunnya bisa mencapai Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah). Oleh karena itu UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool masuk ke kriteria usaha kecil sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 yang menjelaskan bahwa UMKM yang termasuk dalam kriteria usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan merupakan salah satu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang berdampak pada peningkatan keandalan laporan keuangan (Rachmanti, Hariyadi, & Andrianto, 2019). Oleh karena itu sangatlah penting UMKM yang sudah masuk dalam kriteria UMKM untuk menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.

METODE

Penelitian ini di lakukan di Po'opo Hot Spring Swimming pool Tondano di Kabupaten Minahasa pada tahun 2024. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan (Februari – April 2024). Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian metode Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positif atau enterpretif, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan penelitian Study kasus agar masalah yang diteliti dapat dipahami dengan cara mendapatkan data melalui observasi dan wawancara langsung ke tempat penelitian agar supaya masalah yang diteliti bisa dimengerti dan diselesaikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dimana peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang terkait dengan pencatatan laporan keuangan UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano, dan yang menjadi intrumen penting dalam penelitian ini adalah peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif adalah observasi (observasi partisipatif), wawancara, dokumentasi, dan kombinasi ketiganya (triangulasi) (Sugiyono, 2019). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai usaha untuk mengumpulkan data dan informasi yaitu penelitian lapangan (*Field Researd Method*) dan penelitian kepustakaan (*Litbang Researd Method*). Teknik analisis data yang peneliti gunakan sesuai dengan menurut (Sugiyono, 2019) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano adalah sebuah kolam renang permandian air panas yang terletak di Jalan Raya Tounsaru, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa yang dibuka setiap hari harinya yaitu Senin – Minggu di jam 08:00 – 21:00 wita. Kolam permandian air panas ini menjadi salah satu dari 49 lokasi kolam permandian di sekitar Kabupaten Minahasa. Pada tahun 2016 Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano mulai di bangun oleh Oflita Karwur sebagai pemilik UMKM dengan modal pertama sebesar Rp

1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah) tanpa melakukan pinjaman di bank atau investasi lainnya. Setelah selesai dibangun, Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano mulai beroperasi pada Tahun 2017.

Setelah dilakukan penelitian pada UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano dengan mendapatkan data melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi dengan dua Informan pada tanggal 12 Maret 2024. Informan pertama sebagai pemilik UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano menjelaskan “. laporan keuangan yang digunakan disini hanya sesuai yang kami ketahui saja misalnya kami mencatat berapa pendapatan karcis masuk kolam, berapa pendapatan dari hasil jualan bahan, berapa biaya maintenance, berapa pajaknya, berapa bayar karyawan.” Begitu juga dengan penjelasan dari informan kedua sebagai karyawan bagian kasir yang menjelaskan “Kami disini menggunakan laporan keuangan yang dicatat secara manual saja sesuai dengan standar akuntansi yang kami ketahui seperti di buku ini. Pencatatanya cuma sederhana sih, boleh lihat di buku ini”. Oleh karena itu peneliti mengetahui bahwa Laporan keuangan dari UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano hanya dicatat secara manual saja untuk mengetahui total keseluruhan pendapatan dan pengeluaran yang nantinya akan diputar kembali untuk pembelian barang, maintenance, gaji karyawan dan pajak setiap bulannya. Sedangkan SAK EMKM menjelaskan bahwa ada 3 komponen yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Berikut laporan keuangan yang dibuat oleh Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano:

Tabel 1. Laporan Keuangan Po'opo Hot Spring Swimming Pool Periode 31/12/2023

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2023	Pendapatan		Rp. 1.034.926.000	
31/12/2023	Pembelian	Rp. 158.739.000		Rp 876. 187.000
31/12/2024	Beban Gaji	Rp. 261.000.000		Rp 615.187.000
31/12/2024	Beban Listrik	Rp. 12.295.000		Rp 602.892.000
31/12/2024	Pajak	Rp. 7.200.000		Rp 595.692. 000

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang diperoleh dari para informan, laporan keuangan yang disusun dari penerimaan dan pengeluaran kas yang belum dapat memberikan informasi akurat untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis. Akan tetapi terdapat beberapa kendala dari Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano diantaranya: 1) Kurangnya pengetahuan pemilik beserta karyawan Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano tentang SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan, pengelola hanya melakukan sebuah Pencatatan yang berupa pencatatan sederhana misalnya pemasukkan dan pengeluaran kas dan di catat dengan sepegetahuan dari pemilik dan karyawan saja mengenai standar akuntansi. 2) Belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano. Pengelola dan pemilik mengaku tidak mempunyai tenaga akuntansi yang dapat membantu dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. 3) Pemilik Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano mengaku tidak menganggap penting penyusunan laporan keuangan. Pemilik mengaku UMKM yang dikelola pribadi dan di kontrol secara pribadi juga. 4) Kurangnya sosialisasi mengenai penerapan SAK EMKM sehingga pemilik Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano mengaku bahwa tidak ada pemberitahuan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang baik dan benar.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah ini merupakan salah satu dorongan kepada pengusaha-pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju. Diharapkan dengan adanya SAK EMKM para pelaku UMKM mampu membuat laporan keuangannya sendiri dan memudahkan dalam melihat bagaimana keuangan usahanya. UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano berkeinginan dan termotivasi untuk menyusun laporan keuangannya berdasarkan

standar yang berlaku yaitu SAK EMKM sebagai wujud ketaatan pada aturan yang berlaku dan usaha untuk meningkatkan kinerja bisnis. Manfaat dan keputusan bisnis yang dapat diambil berdasarkan SAK EMKM antara lain dokumen yang mengevaluasi kinerja masa depan, menjadi dasar pertimbangan pembelian bahan baku alat produksi, mengambil keputusan penetapan harga seperti harga jual dan kenaikan harga produk atau jasa, digunakan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk membuka atau menutup usaha, membuat dokumen tambahan, mengurangi karyawan untuk meningkatkan pendapatan karyawan dan memberi penghargaan kepada karyawan, membuat dokumen evaluasi untuk menyiapkan buku anggaran periode berikutnya sebagai tambahan aset bisnis.

Jadi apabila UMKM telah menggunakan pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, pastinya akan membantu UMKM agar lebih mudah dalam proses pengajuan pinjaman kepada pihak bank. Agar dapat menciptakan sektor UMKM yang melakukan pengelolaan laporan keuangan dengan profesional serta berdaya saing maka sangat diharuskan dalam mengimplementasikan pencatatan keuangan. Unsur keharusan ini diantaranya dapat dilakukan dalam bentuk persyaratan yang harus dijalankan oleh suatu entitas UMKM guna memperoleh pembiayaan maupun perijinan tertentu. Akan tetapi setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano sudah menyusun laporan keuangan mereka tapi belum membuat laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK EMKM, padahal mereka sangat menyadari bahwa pentingnya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan usaha. Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas secara sederhana dalam laporan keuangannya, sedangkan berdasarkan SAK EMKM, UMKM harus mencatat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti membuat penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM sebagai rekomendasi bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu:

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang disusun selama suatu periode akuntansi, yang menggambarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan untuk mencapai laba bersihnya. Laporan laba rugi disusun dengan tujuan untuk menggambarkan hasil operasi suatu entitas selama periode waktu tertentu. Kinerja suatu entitas dievaluasi dengan membandingkan pendapatannya dengan biaya yang dikeluarkan untuk mencapainya. Berikut laporan laba rugi yang dibuat untuk UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano, terdapat beberapa unsur didalamnya seperti penjualan, harga pokok penjualan, beban dan pajak yang perhitungannya yaitu: $HPP = \text{Persediaan Awal} + \text{pembelian} - \text{persediaan akhir}$.

Adanya perbedaan antara laba rugi sebelum dan setelah menerapkan SAK EMKM yaitu sebelum menerapkan SAK EMKM laba akhir yang diperoleh Po'opo Hot Spring Swimig Pool Tondano sebesar Rp.595.692.000, dibandingkan dengan laporan laba rugi dengan menggunakan SAK EMKM laba akhir yang didapatkan sebesar Rp.553.192.000. Hal tersebut terjadi karena UMKM tidak mencatat beban penyusutan pada laporan keuangannya.

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano
 Periode 31/12/2023**

Pendapatan Usaha		Rp 1.034.926.000
Harga pokok penjualan		
Pembelian	Rp 158.739.000	
Harga pokok penjualan		<u>(Rp 158.739.000)</u>
Laba kotor		Rp 876.187.000
Beban		
Beban gaji	Rp 261.000.000	
Beban listrik	Rp 12.295.000	
Beban Peny. Bangunan	Rp 30.000.000	
Beban Peny. Peralatan	<u>Rp 12.500.000</u>	
Jumlah beban		<u>(Rp 315.795.000)</u>
Laba sebelum pajak		Rp 560.392.000
Pajak		(Rp 7.200.000)
Laba sesudah pajak		Rp 553. 192.000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan Po'opo Hot Spring Swimming Pool
 Periode 31 Desember 2023**

ASET		
Asset lancar		
Kas	Rp 595. 692.000	
Piutang	-	
Asset tetap		
Tanah	Rp 300.000.000	
Bangunan	Rp 600.000.000	
Peralatan	<u>Rp 100.000.000</u>	
Total aset tetap	Rp 1.000.000.000	
Akumulasi Penyusutan		
Akm Peny. Bangunan	Rp 30.000.000	
Akm Peny. Peralatan	<u>Rp 12.500.000</u> +	
Total akumulasi Penyusutan	(Rp 42.500.000)	
Total asset		Rp 1.553.192.000
Liabilitas		
Utang Usaha	-	
Ekuitas		
Modal Pemilik	Rp 1.000.000.000	
Saldo Laba	Rp 553. 192.000	
Total liabilitas dan ekuitas		Rp. 1. 553.192.000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Laporan posisi keuangan ini dibuat untuk membantu UMKM Po'opo Ho Spring Swimming Pool Tondano, pada laporan posisi keuangan ini terdapat akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Berdasarkan tabel 3. laporan posisi keuangan Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano sesuai SAK EMKM dapat dilihat bahwa adanya pemisahan diantara asset lancar, asset tetap, liabilitas dan ekuitas. Ddan diketahui bahwa total liabilitas dari Po'opo Hot Sprig Swimming Pool adalah sebesar Rp 0,- dikarenakan Po'opo Hot Spring Swimming Pool tidak mempunyai utang usaha maupun utang bank. Jadi jumlah assetnya yaitu sebesar Rp.1.553.192.000 dan

jumlah liabilitas dan ekuitasnya sebesar Rp. 1. 553.192.000. Beban penyusutan tersebut diperoleh dari hasil perhitungan penyusutan aset tetap pertahun dengan menggunakan rumus Penyusutan pertahun = Harga Perolehan – Nilai Sisa / Umur Ekonomis.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada catatan atas laporan keuangan mencatat mengenai asumsi dan prinsip yang digunakan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada Po’opo Hot Spring Swimming Pool, berikut catatan atas laporan keuangan pada Po’opo Hot Spring Swimming Pool Tondano:

Tabel 4. Catatan atas laporan keuangan Po’opo Hot Spring Swimming Pool Periode

Catatan Atas Laporan Keuangan Po’opo Hot Spring Swimming Pool Tondano Per 31 Desember 2023	
1.	<p>Umum Po’opo Hot Spring Swimming Pool Tondano adalah sebuah kolam renang permandian air panas yang terletak di Jalan Raya Tounsaru, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa yang mulai beroperasi ditahun 2017 dan termasuk dalam kriteria entitas mikro kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008.</p>
2.	<p>Ikhtisar kebijakan akuntansi</p> <p>a. Pernyataan kepatuhan Laporan keuangan tersusun sesuai dengan Standar Akuntasni Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Dasar penyusunan laporan keuangan Po’opo Hot Spring Swimming Pool Tondano sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Laporan keuangan disusun berdasarkan dengan prinsip yang berlaku serta mengikuti konvensi harga historis, laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan accrual basis.. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Po’opo Hot Spring Swimming Pool Tondano .</p> <p>b. Dasar penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah harga perolehan dengan penggunaan asumsi berbasis akrual. Penyajian mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Aset tetap Aset tetap dicatat sebesar biayaya yang diperoleh jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap dicatat menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p>d. Pengukuran pendapatan dan beban Pengukuran pendapatan dan beban usaha diakui secara proporsional berdasarkan jumlah penjualan selama satu periode. Beban usaha didasarkan pada sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh pendapatan usaha dalam periode yang sama. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis)</p>
3.	<p>Kas kas merupakan asset yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik untuk operasional perusahaan atau untuk mendapatkan asset lainnya. Selain itu ia tidak dijaminakan dan tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>Kas Rp 595. 692.000</p>
4.	Saldo laba

	Saldo laba merupakan akumulasi selisih antara pendapatan dan Beban	
	Laba sesudah pajak	Rp 565.692.000
5.	Pendapatan	
	Pendapatan	Rp 1.034.926.000
6.	Beban	
	Beban gaji	Rp 261.000.000
	Beban Akm Peny. Bangunan	Rp 30.000.000
	Beban Akm Peny. Peralatan	Rp 12.500.000
	Beban listrik	<u>Rp 12.295.000</u>
	Jumlah beban	Rp 315.795.000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis laporan keuangan yang telah dilaksanakan pada Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano adalah UMKM yang termasuk dalam kriteria entitas mikro kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008, tetapi sampai saat ini Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano belum membuat laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM.

Saran untuk UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano yaitu peneliti sangat mengharapkan UMKM Po'opo Hot Spring Swimming Pool Tondano dapat menerima rekomendasi laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) karena besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Maka kedepannya disarankan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterima secara luas, pencatatan laporan keuangan juga perlu dilakukan secara berkala untuk memberikan informasi yang akurat untuk perkembangan bisnis di masa depan. Untuk meningkatkan pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, perlu adanya pelatihan atau penyadaran antar pemangku kepentingan untuk mengenalkan SAK EMKM kepada para pemangku kepentingan UMKM serta perlu adanya monitoring untuk memeriksa pencatatan yang telah dilakukan sehingga pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dapat dilaksanakan secara tepat dan akurat.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu karena dalam penyusunan penelitian ini, peneliti merasa masih sangat jauh dari kategori kesempurnaan. Maka dari itu, peneliti memiliki keinginan bahwa penelitian ini dapat menjadi rujukan dan paduan dalam penyusunan bagi peneliti selanjutnya, dengan lebih dalam dan lebih baik lagi. Terutama penelitian yang berkaitan dengan fenomenapencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan jumlah UMKM yang diteliti dapat ditambah sehingga dapat dilakukan perbandingan antar laporan keuangan agar supaya hasil yang diperoleh lebih baik dan akurat. Untuk penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sumber untuk memverifikasi kelengkapan informasi keuangan yang digunakan oleh UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A., Lilianti, E., & Saladin, H. (2023). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan menengah (SAK EMKM) Pada Dekultur Coffe Di Kota Palembang. *Jurnal Media Akuntansi, Vol. 6 No.1*.
- Hamongsina, K. D., M.Sumual, F., & Tala, O. Y. (2022). anaiisis laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (study kasus pada motor kapal sirene). *Jurnal Akuntansi Manado*.



- Henry. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Graha Akuntan.
- Joni, & Manaroinsong, J. (2023). Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Pada UMKM De Harvest Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado*.
- Laheba, L. C., & Bacillius, A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Pembuatan Selempang Murah. *Jurnal Akuntansi Manado*.
- Purba, A. M. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM . *Jurnal Akuntansi Berelang*.
- Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput. *Jurnal Balance*.
- Siahaan. (2020). Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja UMKM dan Peningkatan Daya Saing. *Jurnal STINDO Profesional*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Werner R. Murhadi. (2019). *Analisis laporan keuangan, proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta.